

ABSTRAK

Winda Fajriati: Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui Model Guided Discovery Learning pada Materi Keseimbangan Kimia

Materi keseimbangan kimia tergolong materi yang sulit bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil belajar peserta didik yang rendah di SMAN 9 Padang, disebabkan karena rendahnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Salah satu model pembelajaran yang disarankan oleh kurikulum 2013 adalah *Guided Discovery Learning*. Model GDL menerapkan pendekatan saintifik, sehingga diharapkan mampu memunculkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik yang belajar menggunakan model *Guided Discovery Learning*. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA SMAN 9 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020. Sampel diambil secara acak, sehingga kelas XI IPA 1 sebagai kelas penelitian. Instrumen penelitian berupa tes diagnostik hasil belajar dengan tipe objektif beralasan dan esai. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis *Miles and Huberman*. Hasil penelitian diperoleh kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu: (1) Tidak Kritis sebesar 23%; (2) Kurang Kritis sebesar 17%; (3) Cukup Kritis sebesar 7%; (4) Kritis sebesar 53%, sedangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dilihat dari hasil belajar dan tiap-tiap kemampuan pemecahan masalah dengan persentase sebagai berikut: 93% hasil belajar peserta didik dengan skor >75, 100 % peserta didik memiliki kemampuan linguistik yang tinggi, 97% peserta didik memiliki kemampuan skematik yang tinggi, 87% peserta didik memiliki kemampuan algoritmik yang tinggi dan 93% peserta didik memiliki kemampuan strategik yang tinggi.

Kata kunci: Berpikir kritis, pemecahan masalah, *guided discovery*, keseimbangan kimia.